

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan minat investasi pada pasar modal menjadi sebuah hal yang berdampak baik diakibatkan peningkatan literasi keuangan yang belakangan ini melonjak dengan dukungan konten edukasi finansial mencakup investasi jangka panjang (Gunanti, 2022). Perkembangan investasi atau penanaman modal ini berdampak baik pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Negara-negara yang memperhatikan pembangunan sektor ekonomi, sangat membutuhkan dorongan modal untuk mencapai suatu pertumbuhan yang diinginkan. Pertumbuhan ekonomi Negara terbantu dengan adanya perusahaan yang bertujuan mengoptimalkan nilai dan menghasilkan keuntungan yang paling besar, maka nilai dari suatu perusahaan dapat mencerminkan dari kinerja perusahaan (Mahadiansar, 2020).

Kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2024), kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan menurut (Jumingan 20018) adalah merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun menghimpun dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, kinerja keuangan adalah kondisi

keuangan perusahaan yang diperoleh dari pengelolaan sumber daya yang dimiliki (Harjanti 2022).

Berdasarkan pengembalian *Return On Equity* ini mengukur jumlah pengembalian yang dihasilkan dari modal atau ekuitas yang dimilikinya. ROE menunjukkan seberapa efektif manajemen bank mengelola *Return On Equity* dan berapa banyak keuntungan yang dihasilkan bagi mereka. Investor lebih memilih membeli saham perusahaan dengan *Return On Equity* yang tumbuh akan menaikkan harga saham perusahaan dan minat investor, oleh karena itu *Return On Equity* yang tinggi lebih disukai (Saragih, 2018).

Namun tidak semua investor mengambil keputusan untuk berinvestasi hanya menghitung dari sisi *Return On Equity* nya saja, masih banyak point yang harus diteliti. Akan tetapi untuk mengetahui kinerja *Return On Equity* yang dimiliki perusahaan maka *Return On Equity* menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Menurut Soko, (2020) fenomena perbankan yang mencerminkan *Return On Equity* yang tumbuh menjadi salah satu indikator calon investor tertarik lebih lanjut untuk menganalisa dan membuat keputusan dalam berinvestasi.

Tingginya tingkat kredit macet *Non-Performing Loan* di bank dapat mengganggu stabilitas keuangan bank. Kredit yang macet dapat menyebabkan bank tidak memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun pengaruh kredit macet menurut (Rafaela, 2020) mengatakan dampak kredit macet dapat mengganggu likuiditas bank, profitabilitas serta mengganggu nilai perusahaan yang membuat debitur kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank. Rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga *Loan to Deposit Ratio* ini menggambarkan kemampuan bank dalam

menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat. Tingkat *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki likuiditas yang rendah sedangkan *Loan to Deposit Ratio* yang rendah menunjukkan tingkat likuiditas yang tinggi. Menurut Desmira, (2020) menyebut rasio ini menjadi salah satu rasio likuiditas dengan mengukur total pinjaman bank dibandingkan dengan total simpanannya.

Net Interest Margin (NPL) merupakan rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan. Adapaun standar BI untuk rasio *Net Interest Margin* 6% keatas. Semakin besar ratio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas *aktiva* produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Menurut Ramadanti, (2022) semakin tinggi tingkat *Net Interest Margin* suatu bank maka bagus sedangkan semakin kecil maka kurang bagus untuk meninjau tingkat kinerja suatu bank yang menjadi salah satu acuan untuk menganalisisnya. Sehubungan dengan hal tersebut setidaknya terdapat beberapa penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja suatu bank. Dari hasil penelitian Mao (2020) *Non-Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap kinerja bank. Tingkat likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja bank (Lufianda, 2023). Pendapatan bunga bersih bank *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap kinerja bank.

Adapun subjek penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar di Bursa Eefek Indonesia dan yang termasuk dalam golongan BANK BUKU 3 dan 4. BANK BUKU 3 adalah bank yang memiliki modal inti antara Rp 5 Triliun hingga kurang 30 Triliun. Sedangkan BANK BUKU 4 modal inti 30 Triliun atau lebih.
www.idxchannel.com

Berdasarkan fenomena tersebut dan hasil-hasil penelitian terdahulu, peneliti ingin meneliti terkait kinerja perbankan yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kredit Macet, Kemampuan Dalam Menyalurkan Dana Pihak ketiga Dalam Bentuk Kredit, Pendapatan Bunga Bersih Terhadap kinerja *Return On Equity* Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024).”

1.2 Identifikasi, Pembatasan, dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan uraian dari latar belakang diatas yang disampaikan, maka dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Perusahaan perbankan yang mengalami penurunan laba
2. Terdapat kredit bermasalah yang dilakukan oleh perbankan
3. Terjadinya peningkatan likuiditas perbankan

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali atau lebih lanjut terkait dengan objek peneliti pada perusahaan perbankan mengenai “Pengaruh Tingkat Kredit Macet, Kemampuan Dalam Menyalurkan Dana Pihak Ketiga Dalam Bentuk Kredit, Pendapatan Bunga Bersih terhadap kinerja *Return On Equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024”.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan sebelumnya, agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu meluas maka penulis membatasi masalah penelitian.

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember selama tahun 2022-2024.
2. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang termasuk dalam golongan BANK BUKU 3 dan BANK BUKU 4.
3. Penelitian ini akan difokuskan hanya pada perhitungan *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM). Dan *Return On Equity* terhadap perusahaan perbankan BANK BUKU 3 dan BANK BUKU 4 yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat *Non-Performing Loan* berpengaruh terhadap kinerja *Return On Equity* perbankan yang terdaftar di Bursa Eefek Indonesia tahun 2022-2024?
2. Apakah tingkat *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap kinerja *Return On Equity* perbankan yang terdaftar di Bursa Eefek Indonesia tahun 2022-2024?
3. Apakah tingkat *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap kinerja *Return On Equity* perbankan yang terdaftar di Bursa Eefek Indonesia tahun 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Non-Performing Loan* terhadap kinerja *Return On Equity* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
2. Untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap kinerja *Return On Equity* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
3. Untuk menguji pengaruh *Net Interest Margin* terhadap kinerja *Return On Equity* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dibidang keuangan, terutama bagaimana profitabilitas, likuiditas serta kinerja keuangan perusahaan perbankan.
 - b. Penelitian ini selain sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Darma Persada.
2. Bagi Investor dan calon Investor bahwa hasil ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan pemberi informasi bagi investor dan calon investor untuk mengambil keputusan berinvestasi atas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menjadi arahan dan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan minat mengenai kinerja suatu perbankan

